

## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Imamat adalah kuasa dan wewenang dari Allah. Allah memberikan wewenang ini kepada para anggota pria Gereja, yang layak usia 12 atas, agar mereka dapat bertindak dalam nama-Nya untuk memberkati orang lain. Tata cara Injil, seperti pembaptisan dan penetapan, sakramen, dan lainnya, dilaksanakan melalui wewenang imamat (lihat A&P 13; 20:73–79; 84:19–22). Semua anggota Gereja mendapat manfaat dari keimamatan.

## PERSIAPAN

Tandailah halaman 26 dan 114 dalam buku pedoman ini agar Anda dapat membukanya dengan mudah.

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Petunjuk Ajaran* Beri tahu anak-anak bahwa imamat adalah kuasa Allah; Allah memberikan imamat kepada anak-anak lelaki yang lebih besar dan para pria agar mereka dapat memberkati keluarga mereka dan orang lain. Mintalah anak-anak mengatakan “imamat” (*catatan:* Selama pelajaran, pekalah terhadap perasaan anak-anak di kelas penitipan anak yang tidak memiliki ayah di rumah mereka atau yang ayahnya tidak memegang imamat).

*Gambar* Perlihatkan gambar di halaman 118 dan mintalah anak-anak berpura-pura menggendong bayi. Jelaskan bahwa bayi dapat diberkati dan diberi nama oleh pria yang memiliki imamat. Mintalah anak-anak mengatakan “imamat.”

Perlihatkan ilustrasi di halaman 119 tentang memberkati yang sakit. Beri tahu anak-anak bahwa orang yang memiliki imamat dapat memberkati mereka yang sakit agar mereka dapat menjadi lebih baik. Beralihlah pada gambar di halaman 26. Tunjuklah pada Yesus dan jelaskan bahwa dalam gambar ini Yesus sedang memberkati seseorang yang buta. Mintalah anak-anak mengatakan “imamat.”

Perlihatkan gambar di halaman 114. Ingatkan anak-anak bahwa kita mengambil sakramen setiap hari Minggu. Jelaskan bahwa sakramen dipersiapkan, diberkati, serta diedarkan oleh mereka yang memiliki imamat. Mintalah anak-anak mengatakan “imamat.”

*Lagu* Mintalah anak-anak berpegangan tangan dan berjalan dalam lingkaran sementara Anda menyanyi atau mengucapkan kata-kata berikut dari “Kasih yang Diucapkan” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 102):

Keluargaku penuh berkat, Kar’na dikuatkan imamat.

*Rangkuman* Bagikan kesaksian Anda bahwa Bapa Surgawi memberkati kita melalui imamat.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.



## TIP MENGAJAR

*Petunjuk ajaran:* Bagian ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak memperoleh pemahaman sangat dasar dari Injil. Beberapa di antaranya mungkin tidak memahami semua hal yang Anda katakan, namun mereka akan terbiasa dengan bahasa Injil dan membangun landasan untuk hal-hal yang akan mereka pelajari nanti dalam kehidupan.

*Anak-anak yang lebih kecil* memiliki beragam kemampuan bahasa (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 110–111). Untuk membantu anak-anak yang lebih kecil mengulangi kata-kata dari pelajaran, dalam nada suara yang lembut ucapkan sesuatu seperti, “Dapatkah kamu mengatakan *imamat*? Katakan *imamat* bersama saya,” dan tunggu lah tanggapannya. Jika anak itu tidak menanggapi, dengan penuh kasih ulangilah ajakan itu, namun jangan memaksanya. Bahkan dengan hanya mendengarkan, anak-anak dapat belajar dari pelajaran.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan menebak: Aturlah agar seorang ayah yang memberkati bayinya baru-baru ini untuk membawa bayinya ke kelas penitipan anak dan berbicara mengenai pengalamannya.

Untuk kegiatan buku yang dapat dibuka-tutup: Salinlah ilustrasi di halaman 119. Warnai jika diinginkan. Guntinglah di sepanjang garis tebal dan lipatlah di sepanjang garis bertitik.

**Bait Kegiatan** Ucapkan sebagian atau semua bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda. Setelah setiap bait, ingatkan anak-anak bahwa imamat memberkati kehidupan kita.

**Pemberkatan bayi (peragakan gambar di halaman 118):**

Ayah menggendong bayi (*berpura-puralah menggendong bayi di lengan*)

Begitu lembutnya

Untuk memberkati dan memberi nama melalui kuasa imamat.

Dia mengasahi keluarga kami! (*peluklah diri sendiri*)

**Pemberkatan untuk yang sakit (tunjuklah pada ilustrasi di halaman 119):**

Ketika aku sakit, aku dapat diberkati (*tunjuklah pada diri sendiri*)

Oleh pria pemegang imamat yang saleh.

Aku merasa damai, dan aku beriman (*letakkan tangan di dada*)

Bahwa aku akan pulih kembali.

**Sakramen (peragakan gambar di halaman 114):**

Dengan tenang kumakan roti (*berpura-puralah makan roti*)

Dan juga minum air. (*berpura-puralah minum air*)

Kulipat tanganku dan berpikir tentang Yesus—(*lipatlah tangan*)

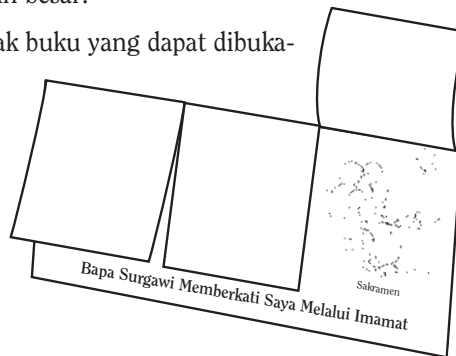
Itulah yang hendaknya kulakukan. (*angguk-anggukkan kepala*)

[M. W. Verbica, "The Sacrament," *Friend*, Februari 1995, 17]

**Tamu** Perkenalkan tamu Anda kepada anak-anak. Jelaskan kepada mereka bahwa dia memiliki imamat dan bahwa dia menggunakan imamat untuk memberkati bayinya. Ajukan pertanyaan kepada ayah itu misalnya, "Apakah Anda memiliki imamat?" "Siapa nama bayi Anda?" "Apa yang Anda katakan ketika Anda memberkati bayi Anda?" "Bagaimana Anda akan menggunakan imamat untuk memberkati bayi Anda sewaktu dia tumbuh semakin besar?"

**Buku yang Dapat Dibuka-Tutup**

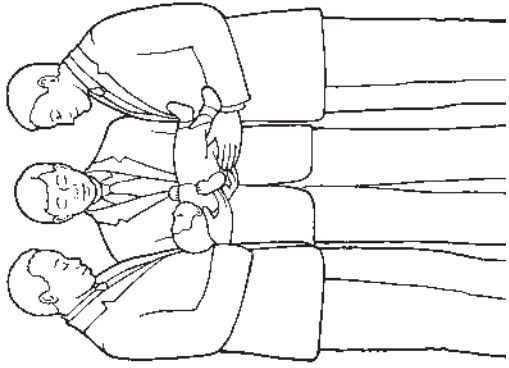
Perlihatkan kepada anak-anak buku yang dapat dibuka-tutup yang telah Anda siapkan. Angkatlah penutup pertamanya, bacalah tulisannya, dan mintalah anak-anak mengatakannya bersama Anda. Ulangi untuk setiap sampul.



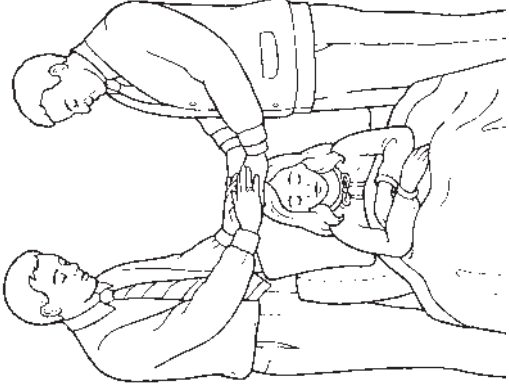
## TIP MENGAJAR

**Kajian Ulang:** Anak-anak menyukai kisah, lagu, gambar, dan kegiatan yang telah mereka lihat dan dengar sebelumnya. Nyanyikan lagu-lagu atau lakukan bait-bait kegiatan dari pelajaran ini atau pelajaran sebelumnya kapan pun selama kelas penitipan anak. Kajian ulang ini membantu mereka mengingat asas-asas Injil yang telah Anda ajarkan.

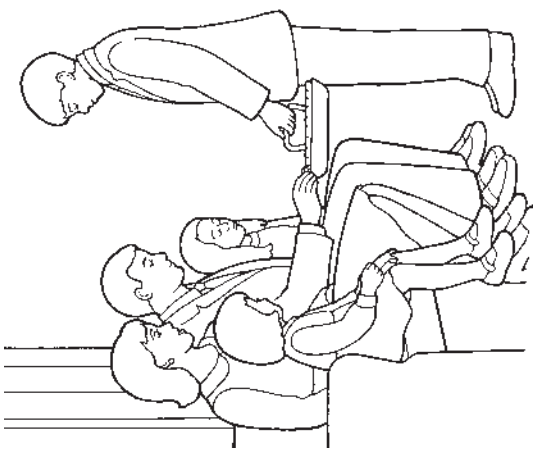




Pemberkatan Bayi



Pemberkatan bagi  
yang Sakit



Sakramen

---

# Bapa Surgawi Memberkati Saya Melalui Imamat